

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN *STORYTELLING* DI TK PRA WIDYA DHARMA CATUR

Ni Made Esy Santi Wulandari¹, Arlina Laia², Novenda Putri Ayuni³,
Fiki Sahfitri⁴, Putu Indah Lestari⁵

^{1,2,3,5}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia; ⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

Email: 20110301013@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang memiliki peranan penting dan perlu diperhatikan. Budaya menyimak sebaiknya dimulai sejak dini, sejak anak mulai mengenal dunia. Hal ini, dapat dimulai dengan menyimak nyaring cerita. Hasil pengamatan kami selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di TK Pra Widya Dharma Catur yang terletak pada Banjar Lampu, Desa Catur Kintamani Bangli, terdapat kendala yaitu anak-anak masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan bahasa. Dalam menstimulasi bahasa anak di sekolah tersebut kami menggunakan media dalam bentuk visual. Gambar yang nyata, mendekati bentuk, warna dan kondisi objek yang memudahkan anak dalam memahami makna yang terkandung didalamnya. Salah satu media yang dapat menstimulasi budaya berbahasa anak yaitu boneka jari. Solusi yang diberikan kepada mitra yaitu dengan metode bercerita menggunakan alat peraga media boneka jari. Sebelum diberikan pelatihan, rata-rata skor pre test keterampilan berbahasa anak sebesar 60%. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan, rata-rata skor post test meningkat menjadi 85%.

Kata kunci: menyimak, berbahasa, boneka jari, TK Pra Widya Dharma, Desa Catur

1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini membantu mempersiapkan anak dan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya pada jenjang pendidikan selanjutnya (Rakimahwati, 2018). Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan pada anak adalah perkembangan bahasa. Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikembangkan adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dan perlu diperhatikan. Menyimak ini juga mencakup kegiatan mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara verbal (Madyawati, 2016).

Sementara itu, menurut Maghfirah (2019), kemampuan menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka. Menurut Dibia (2018) menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan atensi dan

intensi, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi, dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi.

Media pembelajaran digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan belajar. Mengembangkan keterampilan menyimak anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan media visual yaitu boneka jari. Penggunaan boneka jari bergambar dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca anak (Rakimahwati, 2018). Boneka jari dibuat dengan cara dan alat sederhana. Pembuatan boneka jari dapat disesuaikan dengan keinginan, seperti membuat boneka jari binatang. Maka dari itu boneka jari dapat membantu anak mengasah kemampuan berbicara yang telah dimilikinya (Chrestiany & Hasibun, 2018).

Sekolah TK Pra Widya Darma Catur terletak di Desa Catur Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. TK Pra Widya Darma Catur terdiri dari 2 tenaga pendidik, yaitu 1 orang Kepala Sekolah dan 1 orang guru. Kepala sekolah juga merangkap mengajar. Pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 30 orang anak. Menurut Ibu Kepala Sekolah TK Pra Widya Darma Catur, siswa-siswanya kurang fokus. Akibat terlalu banyak bermain gadget, terlebih ketika pandemi kegiatan pembelajaran tidak berlangsung secara efektif. Guru mengalami kesulitan dalam membuat alat peraga yang bisa meningkatkan konsentrasi anak. Salah satu alat peraga edukatif (APE) yang dapat meningkatkan konsentrasi anak adalah melalui boneka jari. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan guru mampu membuat alat peraga edukatif boneka jari yang dapat digunakan guru dalam kegiatan *storytelling*.

Solusi yang dilakukan tim pengabdian dengan melakukan: (1) Pelatihan pembuatan APE boneka jari bagi guru TK Pra Widya Darma Catur dan (2) Pendampingan *storytelling* bagi siswa. Target luaran dari kegiatan ini yaitu: (1) 75% dari guru meningkat keterampilannya membuat APE boneka jari dan (2) Peningkatan keterampilan menyimak anak

2. Metode

Kuliah Kerja Nyata Tematik dilaksanakan di TK Pra Widya Dharma Catur yang terletak pada banjar lampu Desa Catur Kintamani, Bangli. Adapun pelaksanaan aktivitas Kuliah Kerja Nyata kami dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah salah satu metode yang kami gunakan di sekolah untuk menstimulus perkembangan menyimak anak, dimana metode bercerita ini merupakan cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari pendidik kepada anak didik.

b. Metode Bermain

Selain daripada metode bercerita, penulis juga menggunakan metode bermain dalam menunjang keberhasilan penggunaan media. Metode bermain ini adalah kegiatan yang sesuai untuk melatih kreativitas anak untuk bermain dan menyelesaikan permainannya akan membantu anak menumbuhkan interaksi dengan teman dalam kelompok bermainnya

3. Hasil dan Pembahasan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka salah satunya yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik). Program KKN Tematik dilaksanakan selama 3 bulan. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik yaitu Undhira

Mengajar di TK Pra Widya Dharma Catur, tim melakukan pelatihan dan pendampingan *storytelling* kepada anak menggunakan boneka jari.



Gambar1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan *Storytelling* Menggunakan Boneka Jari

Sebelum diberikan pelatihan rata-rata skor *pretest* keterampilan menyimak sebesar 60%. Akan tetapi setelah diberikan pelatihan dan pendampingan menunjukkan hasil rata-rata skor *post test* meningkat menjadi 85%. Hasil ini menunjukkan media boneka jari sesuai, layak dan valid untuk digunakan dalam mengembangkan keterampilan menyimak anak di TK Pra Widya Dharma. Hasil skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Skor *Pretest* Respon Peserta

No soal	Frekuensi (F)	Persentase %	Frekuensi (F)	Persentase %	Jumlah
1	9	43	18	92	15
2	6	54	9	75	15
3	13	60	26	35	15
4	13	70	10	90	15
5	4	86	7	54	15
7	13	90	5	38	15
8	13	100	3	2	15
9	13	87	17	5	15
10	7	65	6	67	15
11	2	90	18	47	15
12	11	64	5	52	15
13	10	76	25	47	15
14	14	88	34	3	15
15	12	86	15	57	15
16	7	54	15	25	15
17	13	98	31	52	15
18	12	65	8	69	15
19	11	43	18	90	15
20	14	76	6	44	15
21	13	66	4	21	15
22	12	45	3	46	15
23	13	78	28	25	15
24	13	98	4	46	15
25	12	76	6	69	15
26	14	86	0	80	15
27	5	58	3	68	15
28	4	87	21	43	15
29	13	65	10	57	15
30	4	67	26	31	15

Tabel 2. Skor *Posttest* Respon Peserta

No soal	Frekuensi (F)	Persentase %	Frekuensi (F)	Persentase %	Jumlah
1	11	78	2	13	15
2	12	89	0	0	15
3	13	75	3	20	15
4	13	79	0	0	15
5	14	100	0	0	15
7	12	90	0	0	15
8	13	100	2	13	15
9	13	87	3	20	15
10	14	89	0	0	15
11	12	90	0	0	15
12	11	100	2	13	15
13	13	88	0	0	15
14	14	85	3	3	15
15	12	86	2	13	15
16	11	97	2	13	15
17	13	98	3	20	15
18	12	75	0	0	15
19	11	89	0	0	15
20	14	76	0	0	15
21	13	88	0	0	15
22	12	98	3	20	15
23	13	79	2	13	15
24	13	92	3	20	15
25	12	76	0	0	15
26	14	86	0	0	15
27	12	84	0	0	15
28	13	87	2	13	15
29	14	76	0	0	15
30	35	88	2	13	15

Dari Tabel 1 dan Tabel 2, dapat diketahui terjadi peningkatan keterampilan menyimak siswa TK Pra Widya Darma Catur sebesar 29,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspasari (2016), penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng pada siswa kelas I SDN Purwotomo Surakarta sebesar 60%. Aktivitas siswa dan kinerja guru juga meningkat seiring penggunaan Media Boneka dalam pembelajaran materi menyimak. Selain itu, keterampilan guru-guru dalam membuat APE boneka jari juga meningkat. Seluruh guru mampu membuat APE dengan baik dengan berbagai karakter diantaranya karakter hewan, benda langit, dan buah. Hal ini berarti pelatihan dan pendampingan yang diberikan tim telah mencapai target luaran program.

4. Simpulan

Pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik di TK Pra Widya Dharma Desa Catur Kintamani, Bangli telah berjalan sesuai rencana dengan tujuan awal yaitu, mengembangkan kemampuan menyimak para peserta didik. Selain mencapai tujuan awal, dengan melakukan kegiatan storytelling melalui penggunaan media visual boneka jari ini juga, guru disekolah tersebut mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai penggunaan alat peraga edukatif dengan boneka jari. Kegiatan ini mendapatkan sambutan baik dari pendidik anak usia dini. Hal ini terbukti dengan keaktifan pendidik mengembangkan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses perkembangan kemampuan menyimak anak

5. Daftar Rujukan

- Chrestiany, S., & Hasibun, R. (2018). Implementasi Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B di TK Kosgoro Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1), 1–5.
- Dibia, K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. PT Kharisma Putra Utama.
- Magfirah, F. (2019). Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 5(1), 11–16.
- Puspasari, D., Samidi, S., & Chumdari, C. (2016). Penggunaan Media Boneka Jari Untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 4(12), 1–6.
- Rakimahwati, R. (2018). Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 1–11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>

